

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan acuan untuk mengkaji hubungan antara variable dalam suatu penelitian, rancangan penelitian dapat menjadi petunjuk bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dan juga sebagai penentu bagi peneliti dalam seluruh proses penelitian (Riyanto,2011).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif korelatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel independen yaitu kesehatan psikososial dan fungsi kognitif , variabel dependen yaitu kemandirian lansia . Adapun rancangan penelitian ini menggunakan metode pendekatan Cross Sectional yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek dengan pendekatan, observasi atau pengumpulan data.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subyek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik penelitian yang ditentukan (Riyanto,2011). Populasi dalam penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi penelitian

ini adalah seluruh lansia yang berada di Panti Tresna Werdha Nirwana Puri sebanyak 102 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Sampel merupakan seluruh dari populasi yang diteliti, perbedaan dengan sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik sampling yang digunakan *purposive sampling* yaitu metode penetapan sampel dengan memilih beberapa sampel tertentu yang dinilai sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian dalam suatu populasi (Nursalam, 2013).

Besarnya sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus besaran sampel menurut Notoatmodo, (2010) :

$$n = N \frac{n}{1+n(d^2)}$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,05)}$$

$$n = \frac{102}{1+102(0,0025)}$$

$$n = \frac{102}{1,255} = 81,27 = 82 \text{ Responden}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sampel

d : Persisi 100%

Berdasarkan rumus tersebut dengan perhitungan jumlah sampel adalah 82 orang.

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan obyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian masing-masing kali ini adalah *stratified sampling*, yaitu jumlah lansia masing-masing wisma dilakukan proporsi perhitungan rumus sebagai berikut (Sedarmayanti, 2011):

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

n_i : Alokasi proporsi tingkatan

N_i : Jumlah populasi tiap tingkatan

N : Jumlah populasi total

n : Jumlah sampel minimal

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah masing-masing tiap bilik adalah:

Tabel 3.1

No	Wisma	Jumlah Lansia	%	Sample
1.	Anggrek	7	5,6 %	6
2.	Teratai	7	5,6%	6
3.	Bougenvil	6	4,8%	5

4.	Sakura	7	5,6%	6
5	Flamboyan	7	5,6%	6
6	Seruni	7	5,6%	6
7	Kenanga	8	6,4%	6
8	Wijaya Kusuma	7	5,6%	6
9	Melati	7	5,6%	6
10	Mawar	5	4%	4
11	Kamboja	8	6,4%	6
12	Sri rejeki	8	6,4%	6
13	Dahlia	6	4,8%	5
14	Seroja	6	4,8%	5
15	Tulip	6	4,8%	5
Total Sample				82

Total sampel setiap bilik yaitu 4-6 responden

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 82. Sehingga didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 82 responden. Adapun kriteria sample yang digunakan dalam penelitaian ini adalah:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum sebagai objek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang di teliti (Nursalam, 2011). Adapun kriteria inklusinya adalah:

- a. Lansia yang yang bertempat tinggal di panti social
- b. Lansia yang sehat secara kejiwaab
- c. Lansia yang kooperatif saat di wawancara atau saat di ajak berbicara.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan objek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Lansia yang memiliki gangguan kejiwaan.
- b. Lansia yang ketika di ajak berbicara tidak nyambung

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada Maret

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Panti Tresna Nirwana Puri Samarinda

D. Definisi Oprasional

Variabel yang telah ditentukan perlu didefinisikan secara operasional, sebab setiap istilah dari variable dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Agar variable dapat diukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variable harus diberi batasan atau definisi yang operasional. Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variable yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisia Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent : Tingkat Depresi	terbebas dari gejala psikiatri atau depresi, terwujudnya keharmonisan antar fungsi-fungsi jiwa serta mempunyai kesanggupan untuk menghadapi problem-problem yang terjadi dan merasakan secara positif kebahagiaan atas kemampuan dirinya, kemampuan yang dimiliki untuk menyesuaikan diri antar manusia dengan dirinya dan lingkungannya,	Kuesioner DASS dengan skala likert. Terdiri dari 42 item pertanyaan dengan pengkategorian 1) Tidak pernah 2) Kadang-kadang 3) Sedang 4) Selalu	Tingkat Depresi: 1. Normal 2. Ringan 3. Sedang 4. Berat	Ordinal
Dependen: Kemandirian Lansia	kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan, atau tugas sehari- hari sendiri atau dengan sedikit bimbingan dan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya.	Kuesioner Kuesioner dengan 10 pertanyaan skala indeks barthel dengan keterangan: 20: mandiri 12-19: ketergantungan ringan 9-11: ketergantungan sedang 5-8: ketergantungan berat 0-4: ketergantungan total	20: mandiri 12-19: ketergantungan ringan 9-11: ketergantungan sedang 5-8: ketergantungan berat 0-4: ketergantungan total	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kuesioner baku milik Lovibond (1995). Pentingnya kuesioner sebagai alat pengumpul data adalah untuk

memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Pengumpulan data dengan kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan penelitian, dimana pertanyaan tersebut mengacu pada konsep atau teori yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu sebagai berikut:

1. Bagian A berisi tentang data demografi responden seperti usia, jenis kelamin dan pendidikan terakhir
2. Bagian B kuesioner Depresi. Dengan menggunakan instrumen DASS dengan hasil ukur (1) normal, (2) ringan, (3) sedang, (4) berat. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden hanya di minta untuk mengisi dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden.
3. Bagian C kuesioner Tingkat Kemandirian. Terdapat 10 butir pernyataan untuk mengukur tingkat kemandirian. Skala disusun berdasarkan skala indeks barthel dengan hasil ukur 20: mandiri, 12-19: ketergantungan ringan, 9-11: ketergantungan sedang, 5-8: ketergantungan berat, 0-4: ketergantungan total. Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk

kuesioner, responden hanya di minta untuk mengisi dengan memberi tanda centang pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden an dibantu oleh peneliti.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba sedikit 30 orang (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan instrumen tingkat depresi menggunakan teori dass dan instrumen tingkat kemandirian menggunakan index barthel.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan instrumen tingkat depresi menggunakan teori dass dan instrumen tingkat kemandirian menggunakan index barthel.

G. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada

subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. (Nursalam, 2011). Data adalah komponen terpenting sebagai penentu terhadap berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Pengumpulan data ini berdasarkan cara memperolehnya terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer disebut juga data dari tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambilan data, langsung kepada subjek sebagai informasi yang dicari (Saryono, 2011). Data primer berupa jawaban kuesioner dari responden lansia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh subjek penelitian biasanya dari dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saryono, 2011). Data sekunder berupa data rekam medis responden lansia.

H. Teknik Analisa Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengolahan data bertujuan menyederhanakan seluruh data yang telah di dapat atau dikumpulkan, di sajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Menurut Notoatmodjo (2012) pengolahan data dalam penelitian melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Memeriksa (*editing*)

Hasil dari penelitian yang dilakukan harus melewati penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Proses *editing* untuk mengecek dan memperbaiki data penelitian yang telah didapat jika terjadi kesalahan.

b. Pengkodean (*coding*)

Pengkodean yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf berbentuk angka atau bilangan. *Coding* atau kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*).

c. Memasukan data (*data entry*)

Data berupa hasil pengumpulan data yang telah di dapat dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukan ke dalam komputerisasi.

a) Pada aplikasi spss terdapat data view

b) Pada kolom data view masukkan nilai hasil kuesioner untuk variabel independen maupun variabel dependen

c) Pada kolom variabel view terdapat kolom name

d) Kolom name pertama diberi nama 'kinerja'

e) Kemudian ganti decimal menjadi angka 0

f) Ubah kolom measure menjadi nominal

g) Setelah itu klik analyze, lalu pilih descriptive statistic dan pilih explore

h) Selanjutnya langkah tersebut dilanjutkan pada variabel dependen

i) Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data telah selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya, dan dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Melakukan teknik analisis

Analisa data dilakukan secara statistik antara lain diolah melalui tiga cara yaitu analisa univariat, analisa bivariat, dan analisa multivariat (Riyanto, 2011). Pada penelitian ini akan menggunakan dua tahap analisa data yaitu univariat dan bivariat.

a. Analisa univariat

Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya, untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, dan modus. Sedangkan untuk data yang jenisnya kategorik analisisnya dengan menggunakan nilai proporsi persentase (Notoatmodjo, 2010).

Rumus Persentase:

Perhitungan persentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = frekuensi sampel/responden untuk setiap pertanyaan

n = jumlah keseluruhan sampel/responden

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan antara variabel dependen dengan variabel independen yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini yang penting adalah datanya. Jika instrumen berhasil digunakan untuk mengumpulkan data yang benar sesuai dengan kenyataannya maka instrumen tersebut sudah sah (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran uji validitas dengan menggunakan sifat dan uji Statistik Uji Hipotesis Non Parametrik yaitu *chi square* dengan rumus:

$$df=(k-1) (b-1)$$

Keterangan :

O : nilai hasil observasi

E : nilai harapan

k : jumlah kolom

b : jumlah baris

Kriteria hasil:

- 1) Apabila $P \text{ Value} < \alpha 0,05$ dan x^2 hitung $> x^2$ tabel, maka H_0 ditolak.
- 2) Apabila $P \text{ Value} \geq \alpha 0,05$ dan x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, maka H_0 gagal ditolak.

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti telah mengajukan permohonan ijin kepada staf Panti Tresna Werdha untuk mendapat persetujuan. Kemudian kuesioner diberikan kepada subyek yang diteliti dengan menekankan pada masalah etika. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh (Riyanto, 2011) yakni :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti mempersiapkan (*informed consent*)

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*) Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* angka dan huruf sebagai pengganti identitas responden.
3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*) Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis dan sebagainya.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek. Mengacu pada prinsip - prinsip dasar penelitian tersebut, maka

setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

J. Jalannya Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti memiliki tahapan-tahapan. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul penelitian melalui koordinator mata ajar skripsi sebanyak dua judul untuk selanjutnya ditentukan satu judul oleh pembimbing sebagai judul proposal penelitian pada bulan Mei 2019
2. Menyusun proposal penelitian yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber pada bulan Mei sampai Juli 2019
3. Melakukan studi pendahuluan di Panti Tresna Werdha Samarinda.
4. Sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2019.
5. Mengurus administrasi ijin penelitian kepada pihak Panti
6. Mengambil data penelitian

